

Pelajarilah
Firman Tuhan



dengan Berhasil!

Seri: Pelajarilah Firman Tuhan!

Sastra Hidup Indonesia

Edisi yang Pertama 2013 (C01)

- Bab 1, 3 *Pedoman Pelajaran Firman Tuhan* (How to Interpret the Bible)
Paul D. Washer, HeartCry Magazine, Vol. 1 September 1997
(<http://www.heartcrymissionary.com/resources/magazine-download/24-vol>) ©
1997, 2006, 2011 Paul D. Washer, HeartCry Missionary Society INC., A.S.
<http://www.heartcrymissionary.com>
- Bab 2 W. MacDonald, *Ikutilah Yesus – Langkah-langkah Pertama*, Bab 11 (Lessons for
Christian Living)
© ⓘ ⓘ ⓘ Sastra Hidup Indonesia; © 1977 William MacDonald
- Bab 4, 5, 6 W. MacDonald, *Ikutilah Yesus – Pedoman bagi Murid-murid Yesus*, Bagian 3, bab
7, 8, 10 (The Disciple's Manual (Sect. III: Christian Life, chapter 26, 27, 29))
© ⓘ ⓘ ⓘ Sastra Hidup Indonesia; © 2004 William MacDonald
- Bab 7 W. MacDonald, *Ikutilah Yesus – Pedoman bagi Murid-murid Yesus*, Bagian 5, bab 3,
(The Disciple's Manual (Sect. IV, chapter 45))
© ⓘ ⓘ ⓘ Sastra Hidup Indonesia; © 2004 William MacDonald

Penerbit: Sastra Hidup Indonesia, www.sastra-hidup.net

Penerjemah: Joko Pitono

Editor Utama: Yuri Adu Tae



Hak pengarang dilindungi Undang-undang

This work is licensed under *Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike CC BY-NC-SA*
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/3.0/>)

Kutipan-kutipan Firman Tuhan biasanya diambil dari:

- KITAB SUCI-TERJEMAHAN LAMA (TL), Lembaga-Lembaga Alkitab yang Berkerdja-sama, Djakarta 1954, 1965. Dari Alkitab Bode (PB) dan Klinkert (PL), © The Word® 2003-10 Costas Stergiou (www.theword.net)
- KITAB SUCI-Indonesian Literal Translation, (KSLIT) © Yayasan Lentera Bangsa 2008 (www.yalensa.org)
- ALKITAB TERJEMAHAN BARU (TB) © LAI, 2000

Tata letak dengan LinuxMint®, LibreOffice®, LibreOffice®, THE GIMP® dan Inkscape®.

Daftar Isi

Daftar Singkatan Kitab.....	iv
Prakata.....	v
1. Bacalah Firman Tuhan!.....	1
2. Pelajarilah Firman Tuhan!.....	3
3. Bagaimana Caranya Kitab Suci Dapat Dipelajari dan Dipahami.....	7
4. Kenalilah Firman Tuhan!.....	11
5. Belajar agar Diakui.....	19
6. Waktu Pribadi Bersama Tuan Yesus dan Firman-Nya.....	21
7. Beritakanlah Firman Tuhan!.....	23
<i>Lampiran: Jadwal Pembacaan Seluruh Alkitab.....</i>	<i>27</i>

Daftar Singkatan Kitab

Perjanjian Lama

Kej.	Kejadian	Pkh.	Pengkhotbah
Kel.	Keluaran	Kid.	Kidung Agung
Im.	Imamat	Yes.	Yesaya
Bil.	Bilangan	Yer.	Yeremia
Ul.	Ulangan	Rat.	Ratapan
Yos.	Yosua	Yeh.	Yehezkiel
Hak.	Hakim-hakim	Dan.	Daniel
Rut	Rut	Hos.	Hosea
1Sam.	1 Samuel	Yl.	Yoël
2Sam.	2 Samuel	Am.	Amos
1Raj.	1 Raja-raja	Ob.	Obadja
2Raj.	2 Raja-raja	Yun.	Yunus
1Taw.	1 Tawarikh	Mi.	Mikha
2Taw.	2 Tawarikh	Nah.	Nahum
Ezr.	Ezra	Hab.	Habakuk
Neh.	Nehemia	Zef.	Zefanya
Est.	Ester	Hag.	Hagai
Ayb.	Ayub	Za.	Zakharia
Mzm.	Mazmur	Mal.	Maleakhi
Ams.	Amsal		

Perjanjian Baru

Mat.	Matius	1Tim.	1 Timotius
Mrk.	Markus	2Tim.	2 Timotius
Luk.	Lukas	Tit.	Titus
Yoh.	Yohanes	Flm.	Filemon
Kis.	Kisah Para Rasul	Ibr.	Ibrani
Rm.	Roma	Yak.	Yakobus
1Kor.	1 Korintus	1Ptr.	1 Petrus
2Kor.	2 Korintus	2Ptr.	2 Petrus
Gal.	Galatia	1Yoh.	1 Yohanes
Ef.	Efesus	2Yoh.	2 Yohanes
Filp.	Filipi	3Yoh.	3 Yohanes
Kol.	Kolose	Yud.	Yudas
1Tes.	1 Tesalonika	Why.	Wahyu
2Tes.	2 Tesalonika		

Prakata

Mengenai Nama-nama Tuhan

Penerbit *Sastra Hidup Indonesia* tidak ingin memberikan kesan bahwa tidak ada perbedaan antara Tuhan Yang Kekal dan Mahakuasa yang menyatakan diri di dalam Alkitab dan 'Tuhan' yang diperkenalkan di dalam Al-Qur'an. Sesungguhnya, kami mengakui bahwa mereka sama sekali tidak sama.

Di dalam buku ini, kami menyediakan bagi para pembaca nama-nama dan istilah-istilah tentang Tuhan Alkitabiah secara teliti dan saksama. Nama-nama dan istilah-istilah ilahi yang digunakan di dalam naskah-naskah Alkitab asli seharusnya dicantumkan dengan setepat-tepatnya di dalam buku ini. Oleh karena itu, penerbit memutuskan untuk menghindari penggunaan beberapa istilah dan ungkapan "tradisional" yang digunakan di dalam banyak buku Kristen di Indonesia.

Penerbit juga tidak menggunakan istilah-istilah dari bahasa aslinya—bahasa Ibrani dan bahasa Yunani—dengan menyalin setiap huruf dari satu abjad ke huruf abjad yang lain, walaupun cara kerja ini sesungguhnya sangat akurat. Hal ini karena kita akan menganggap istilah-istilah seperti itu agak asing dan tidak biasa.

Oleh sebab itu, istilah-istilah yang digunakan dalam buku ini adalah istilah-istilah yang sudah cukup biasa dalam bahasa Indonesia. Istilah-istilah berikut ini adalah istilah-istilah yang terpenting:

- Nama pribadi Tuhan Yang Kekal dan Tuhan Yang Mahakuasa (yang aslinya dalam bahasa Ibrani: "YAHWEH") diterjemahkan dengan menggunakan istilah "TUHAN" (semuanya ditulis dengan menggunakan huruf besar saja).
- Istilah umum Tuhan (yang aslinya dalam bahasa Ibrani: "Elohim") diterjemahkan dengan menggunakan istilah "Tuhan" (huruf pertamanya saja yang besar).
- Dalam Perjanjian Baru, yang ditulis dalam bahasa Yunani, Roh Kudus membimbing para penulis dengan menggunakan kata "theos" baik sebagai nama pribadi Tuhan maupun sebagai istilah umum. Kami

menghormati fakta ini dan kami menerjemahkan kata “*theos*” dengan memakai istilah “Tuhan”.

- Gelar dan istilah umum Yesus Kristus (yang aslinya di dalam bahasa Yunani: “*kyrios*”) diterjemahkan sesuai dengan artinya dalam bahasa asli, yaitu “Tuan”(huruf pertama ditulis dengan memakai huruf besar). Jikalau kata “*kyrios*” tersebut dikenakan pada manusia atau ciptaan-ciptaan yang lain, yang digunakan adalah istilah “tuan” (semuanya ditulis dengan menggunakan huruf kecil).
- Istilah-istilah umum untuk dewa-dewi atau ilah-ilah yang lain diterjemahkan dengan menggunakan istilah-istilah yang umum, yaitu “ilah” atau “dewa”(semuanya ditulis dengan menggunakan huruf kecil).

Kami yakin bahwa penggunaan istilah yang tepat ini akan menolong para pembaca untuk membedakan Tuhan, Pencipta kekal yang telah menyatakan Diri-Nya sendiri di dalam Alkitab dan “*Tuhan*” yang terdapat di dalam Al-Qur'an: Tuhan Alkitabiah sama sekali tidak sama dengan “*Tuhan*” yang tertulis di dalam Al-Qur'an.

Kami yakin bahwa ketepatan penggunaan istilah ini dapat menjadi suatu berkat yang bermanfaat bagi Anda dan memberikan suatu rasa hormat kepada satu-satunya Tuhan Tritunggal.

1. Bacalah Firman Tuhan!

Salah satu hal terhebat yang dapat dilakukan oleh seorang percaya yang muda adalah dengan membuat suatu cara yang sistematis dalam pembacaan Alkitab – Buku Firman Tuhan – seumur hidup, dari Kejadian hingga Wahyu, dan dilakukan berulang kali selama Anda hidup.

Pengetahuan tentang Firman Tuhan kebanyakan orang Kristen terpecah karena mereka hanya membaca sebagian saja. Saya mengenal beberapa orang yang amat pandai dalam doktrin tertentu, tapi pengetahuan Kitab Suci mereka secara keseluruhan amat lemah.

Untuk menghindari kesalahan ini, Anda harus membaca Alkitab secara *teratur dan sistematis*, yaitu dari bagian per bagian.

Tidak ada orang yang membaca sebuah literatur dengan melompat dari satu bagian ke bagian lain dan hanya membaca satu bagian tertentu secara acak. Mereka akan membaca mulai dari awal dan bergerak maju, pasal demi pasal, hingga mereka mencapai bagian yang terakhir. Sangat jarang orang percaya yang membaca Alkitab dengan cara yang berurutan seperti itu!

Ingatlah: Alkitab adalah perkataan Tuhan yang diberikan – atau “*diilhamkan*” – oleh Tuhan tanpa kesalahan. Firman Tuhan diberikan-Nya kepada kita dalam bentuk buku. Untuk dapat memahaminya secara utuh maupun setiap bagiannya, kita harus membacanya dengan sungguh-sungguh!

Salah satu cara terbaik untuk membaca Kitab Suci adalah dengan menuliskan pemahaman dan pertanyaan yang muncul ketika Anda membacanya.

Setiap kali Anda mengulangi pembacaan ini, Anda akan mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan dari pikiran Anda sebelumnya dan beberapa pertanyaan yang baru muncul. Anda juga akan mampu memperdalam dan memperjelas pemahaman-pemahaman Anda sebelumnya.

Dengan cara ini, Anda akan mengetahui bahwa Alkitab adalah penjelasan terbaik terhadap dirinya sendiri. Sekedar mengingatkan:

kebanyakan orang tidak pernah berhasil membaca seluruh Alkitab karena mereka menggunakan akal pikiran mereka sendiri dalam memahami semuanya dan mencoba membuat penjelasan sendiri.

Ada dua saran yang saya berikan: *Pertama*, tulislah beberapa pertanyaan singkat Anda dan lanjutkanlah pembacaan Firman Tuhan! *Kedua*, tulislah beberapa pemahaman yang Tuhan tekankan dalam hati Anda untuk diingat! Kita telah memiliki penjelasan yang cukup untuk mengalahkan para pelajar sekolah Alkitab di bumi!

Bagi seorang percaya yang masih muda, Alkitab dengan jelas berlimpahan. Alkitab memang selalu berlimpahan! Itu karena Alkitab lebih mengandung kebenaran tentang Tuhan daripada yang dapat dipahami dan ditaati oleh seorang manusia siapa pun.

Bagaimana pun juga, membaca halaman demi halaman dari Firman Tuhan merupakan suatu perjalanan yang mengagumkan. Oleh sebab itu, jangan pernah hanya mempelajarinya, tetapi selalu berusaha supaya hidup Anda diubahkan. Walaupun pikiran kita sepenuhnya harus digunakan, namun hal ini bukanlah tentang intelek atau pikiran semata. Hidup sebagai seorang Kristen yang sejati adalah tentang mengenal Tuhan secara pribadi dan erat, serta kehidupan yang diubahkan menjadi seperti Tuan Yesus!

Janganlah menyerah! Setiap hari yang Anda berikan untuk pembacaan Firman Tuhan akan menambah tahun-tahun pembelajaran dan kekayaan pengetahuan Firman Tuhan! Tidak membaca Firman Tuhan setiap hari akan mengurangi besarnya harta Anda yang berharga pada akhirnya.

2. Pelajarilah Firman Tuhan!

Pelajaran Firman Tuhan harus dilakukan dalam ketergantungan yang sepenuhnya pada Roh Kudus. Dia adalah Guru kita. Kita harus selalu memohon bimbingan-Nya (Yoh. 14:26; 16:13). Tidak ada cara yang cepat dan mudah untuk mempelajari Firman Tuhan. Hal ini merupakan suatu pekerjaan dan pelayanan yang tidak mudah bagi setiap orang percaya. Namun, semakin kita lebih banyak mempelajari Firman Tuhan, semakin mudah bagi kita untuk belajar lebih banyak.

Buku-buku berikut ini akan membantu Anda mempelajari Firman Tuhan:¹

1. *Buku Firman Tuhan (Alkitab) yang baik pantas dipelajari.*

Kami menyarankan Anda menggunakan Firman Tuhan *Kitab Suci – Indonesian Literal Translation*.² Terjemahan itu tepat sekali, berisi banyak ayat referensi dan penjelasan-penjelasan tentang kata-kata dari dua bahasa asli (Yahudi dan Yunani).

2. *Sebuah buku konkordansi yang baik.*

Sebuah buku Konkordansi akan membantu Anda menemukan sebuah ayat yang tidak lengkap dalam ingatan Anda. Anda dapat mencari sebuah kata dalam konkordansi dan menemukan referensi Firman Tuhan tentang di mana dan di dalam konteks apa kata tersebut digunakan.

3. *Sebuah kamus Firman Tuhan yang baik.*

Kamus ini berisi sebuah daftar kata yang digunakan di dalam Firman Tuhan. Arti setiap kata dijelaskan di dalamnya.

4. *Buku “Perjalanan Melalui Seluruh Firman Tuhan”*

Buku oleh penulis William MacDonald ini menyediakan penjelasan-penjelasan singkat tentang semua 66 kitab di dalam Buku Firman Tuhan.

1 Untuk murid-murid Firman Tuhan yang sudah sedikit berbahasa Inggris, ada software komputer yang gratis, yaitu *THE WORD* (<http://www.theword.net>). Software Firman Tuhan itu berisi tiga macam Alkitab Indonesia selain ratusan buku Kristen, konkordansi, uraian, penjelasan, peta d.s.b. - suatu perpustakaan Firman Tuhan besar, bermanfaat, dan gratis.

2 KS-ILT, © Yayasan Lentera Bangsa (YALENSA), PO Box 4349, JKP Jakarta 10043; Situs internet: www.yalensa.com; Alamat Email: ks-lit@yahoo.com atau yalensa@yahoo.com

Buku ini dapat diperoleh secara gratis dari Sastra Hidup Indonesia (www.sastra-hidup.net).

5. *Buku “Pedoman Pelajaran Firman Tuhan”*

Buku oleh beberapa penulis yang berpengalaman dapat membantu Anda membaca dan mempelajari seluruh Firman Tuhan dengan memakai prinsip-prinsip yang penting untuk memahami apa yang Tuhan ingin memberitahukan kepada Anda. Buku ini juga dapat diperoleh secara gratis dari Sastra Hidup Indonesia (www.sastra-hidup.net).

Setiap orang percaya yang mempelajari Firman Tuhan tidak seharusnya berpatah semangat bila ia tidak dapat memperoleh sebuah kamus atau kon-kordansi Firman Tuhan. Pada saat ia membaca Firman Tuhan, Roh Kudus akan mengajar dirinya. Berikut ini adalah beberapa saran yang membantu dalam mempelajari ayat-ayat Firman Tuhan:

1. Luangkanlah waktu yang pasti dan yang terjadwal untuk membaca Firman Tuhan setiap hari. Sebuah cara yang baik adalah: mulailah membaca Injil Matius dan teruslah membaca seluruh Perjanjian Baru. Kemudian, bacalah kitab Kejadian dan teruslah membaca seluruh Firman Tuhan. Bacalah dengan saksama agar Anda dapat mengerti dengan jelas apa yang dikatakan oleh Firman Tuhan.
2. Bila Anda menemukan sebuah kata yang tidak Anda pahami, lihatlah artinya dalam kamus Firman Tuhan atau kamus biasa pada umumnya. Teruslah membaca jika Anda tidak mempunyai kamus-kamus tersebut. Bacaan selanjutnya mungkin saja memperjelas arti kata-kata yang sulit tersebut. Janganlah berhenti membaca hanya karena ada satu bagian yang tidak Anda mengerti. Akan ada banyak hal yang tidak dapat Anda pahami sepenuhnya; nanti ada seseorang yang akan dapat menjelaskan bagian-bagian yang lebih sulit ini kepada Anda.
3. Bandingkan ayat-ayat Firman Tuhan yang sedang Anda baca dengan ayat-ayat Firman Tuhan lainnya. Sebuah ayat sering membantu Anda memahami ayat-ayat yang lainnya. Usahakanlah untuk menemukan apa yang dikatakan Firman Tuhan mengenai suatu pokok tertentu.

Berhati-hatilah supaya Anda tidak membangun atau menciptakan sebuah doktrin berdasarkan satu ayat Firman Tuhan saja. Hal ini telah terjadi dan biasanya mengakibatkan pengajaran yang sesat atau salah. Isi Firman Tuhan tidak saling bertentangan di dalamnya. Contohnya,

kita tidak membaca sesuatu di dalam sebuah surat yang ditulis oleh Paulus, tetapi kita dapat menemukan bahwa Petrus menuliskan sesuatu yang sama sekali berbeda mengenai topik yang sama.

4. Saat Anda membaca setiap pasal di dalam Firman Tuhan, tuliskanlah jawaban-jawaban atas pertanyaan-pertanyaan berikut ini dan Anda akan menemukan suatu pemahaman yang lebih baik akan Firman Tuhan. Tanyakanlah kepada diri Anda:
 - a) Apa yang telah saya pelajari mengenai Yesus Kristus dalam bab ini? Bahkan ayat-ayat dalam Perjanjian Lama juga menunjuk kepada Juruselamat.
 - b) Apa yang menjadi pesan utama dalam bab ini? Mungkin ada ayat-ayat yang menunjuk lebih dari pada satu pokok pikiran. Cobalah temukan pikiran yang terpenting dalam bab tersebut.
 - c) Apakah di sini ada janji Tuhan yang dapat saya pegang atau yang saya tuntut bagi diri saya?
 - d) Ayat mana yang kelihatannya menonjol sebagai ayat yang paling penting untuk diri saya?
 - e) Apa yang diajarkan di sini mengenai dosa tertentu yang harus saya hindari, atau dosa-dosa yang perlu saya jauhi?³
 - f) Contoh apa yang perlu saya ikuti?
 - g) Ayat-ayat mana yang sulit?
5. Setiap hari, berbicaralah dengan seseorang tentang ayat-ayat Firman Tuhan yang telah Anda baca. Pikiran-pikiran yang Anda bagikan akan membantu Anda mengingat Firman Tuhan dan menjadi suatu berkat bagi orang lain (Mal. 3:16).
6. Berusahalah untuk menghafalkan dua atau tiga ayat setiap minggu. Mulailah dari ayat-ayat Injil seperti Yohanes 1:12; 3:16; 3:36; 5:24; Roma 10:9, dan banyak ayat lagi yang lain.

Ulangilah semua ayat hafalan tersebut sesering mungkin sehingga Anda benar-benar mengetahui dan memahaminya. Anda akan menemukan bahwa sukacita Anda bertambah dan Anda akan dapat menggunakan ayat-ayat ini saat Anda berbicara kepada orang lain mengenai Tuhan.

7. Tujuan terbesar dan paling utama dari pelajaran Firman Tuhan adalah menerapkan apa yang telah Anda pelajari. Firman Tuhan harus memperbaiki orang percaya dan membuat orang percaya tersebut menjadi semakin serupa dengan Tuan Yesus Kristus (Yer. 15:16).

Ingatlah, ketika Anda mempelajari Firman Tuhan, Anda sedang mempelajari Firman Tuhan, yaitu sebuah Kitab yang kekal. Segala sesuatu yang Anda pelajari di dalam Firman Tuhan akan menetap di dalam hati dan pikiran Anda sampai selama-lamanya. Tuhan telah bersabda, "*Perkataan-Ku tidak akan berlalu*" (Mat. 24:35; 1Ptr. 1:23, 25).

3. Bagaimana Caranya Kitab Suci Dapat Dipelajari dan Dipahami

13 Langkah yang Gampang

Alkitab sebagai Buku Firman Tuhan adalah sebuah kitab rohani yang harus ditafsirkan melalui penerangan Roh Kudus (1Kor. 2:12-14). Alkitab juga merupakan sebuah buku dengan penafsiran yang benar yaitu penafsiran berdasarkan tata bahasanya, yaitu apa yang tertulis. Karena alasan inilah maka sangat penting bagi kita untuk menguasai aturan atau prinsip dalam penafsiran. Ilmu penafsiran (Hermeneutik) adalah suatu pelajaran tentang prinsip-prinsip ini.

Ilmu penafsiran itu adalah suatu hal yang serius. Penafsiran kita terhadap Alkitab akan menentukan kepercayaan kita. Kepercayaan kita akan menentukan bagaimana kita berpikir dan bertindak. Ada 13 prinsip yang harus kita ikuti saat kita mempelajari dan menafsirkan Firman Tuhan.

1. Alkitab adalah Otoritas yang Mutlak

Tidak mungkin mempelajari dan menafsirkan Alkitab dengan benar tanpa adanya keyakinan bahwa keseluruhannya adalah Firman Tuhan yang sejati dan tanpa kesalahan. Kita tidak memiliki hak untuk menolak bagian-bagian tertentu dari Alkitab karena bagian-bagian tersebut bertentangan dengan tradisi, budaya, pendapat, atau gaya hidup kita.

2. Roh Kudus adalah Pengajar Alkitab Terbaik.

Tuhan Yesus berkata bahwa Ia mengutus Roh Kudus untuk membimbing jemaat kepada seluruh kebenaran (Yoh. 14:26; 16:13). Tanpa penerangan dari Roh Kudus tidaklah mungkin untuk memahami Alkitab (1Kor. 2:14). Hal ini tidaklah berarti bahwa di dalam nama "Roh Kudus", kita memiliki hak untuk menghilangkan apa yang tertulis dalam Firman tersebut atau menambahkan sesuatu ke dalamnya.

Hanya apa yang tertulis dalam Alkitab sajalah yang dapat diteguhkan sebagai pengajaran. Perasaan dan emosi kita hanya memiliki nilai yang kecil dalam pembentukan suatu iman yang Alkitabiah.

3. Alkitab adalah Penafsir yang Terbaik bagi Dirinya Sendiri

Pada saat kita tidak dapat memahami penafsiran suatu bagian Alkitab atau kita ingin memperluas pemahaman kita, kita seharusnya mencari penjelasan tersebut dalam referensi-referensi Alkitabiah yang lain.

4. Alkitab Tidak Saling Bertentangan dalam Dirinya Sendiri

Oleh karena itu harus selalu ada keselarasan dalam penafsiran kita terhadap nas-nas yang berbeda. Jikalau penafsiran kita terhadap suatu nas bertentangan dengan penafsiran terhadap nas yang lain, maka kita telah mengalami kesalahan dalam penafsiran.

5. Nas yang tidak Jelas Harus Ditafsirkan melalui Nas yang Jelas

Nas yang penafsirannya tidak begitu jelas seharusnya ditafsirkan melalui nas-nas yang terang, sehingga nas tersebut dapat dipahami secara jelas dan benar.

6. Tata Bahasa Menentukan Penafsiran

Teks atau ayat yang sedang kita pelajari hanya memiliki sebuah penafsiran yang benar dan penafsiran yang benar adalah yang berdasarkan tata bahasa (yaitu apa yang tertulis). Meski pun ayat atau teks tersebut memiliki berbagai macam penerapan, tapi hanya memiliki satu penafsiran yang benar yaitu yang sesuai dengan apa yang tertulis. Ilmu penafsiran adalah suatu hal yang serius. Penafsiran kita terhadap Alkitab akan menentukan kepercayaan kita dan kepercayaan ini akan menentukan bagaimana kita berpikir dan bertindak.

7. Konteks Penting Sekali!

Alkitab adalah seperti sebuah “puzzle” atau teka-teki. Tidak mungkin menafsirkannya dan memahaminya sepotong demi sepotong tanpa suatu pemahaman yang umum dari semua yang lainnya.

Masing-masing kata harus ditafsirkan dalam konteks kalimatnya. Setiap kalimat harus ditafsirkan dalam konteks paragrafnya. Masing-masing paragraf harus ditafsirkan dalam konteks kitabnya. Masing-masing kitab harus ditafsirkan dalam konteks keseluruhan Alkitab.

8. Kata-kata Masing-masing Adalah Penting

Tuhan memilih dan memakai kata-kata tertentu untuk menyampaikan kebenaran-Nya dan kehendak-Nya kepada kita. Penting sekali untuk memutuskan makna dari masing-masing kata tersebut.

9. Penafsiran yang Paling Sederhana Biasanya yang Paling Baik.

Alkitab tidak ditulis bagi para teolog atau orang-orang mistik, melainkan untuk orang-orang kebanyakan. Meski pun terdapat metafora-metafora, perumpamaan, dan lambang yang dipakai oleh Tuhan, kita selalu harus mencari penafsiran yang paling langsung.

10. Perjanjian Lama Seharusnya Ditafsirkan Dalam Terang Perjanjian Baru.

Perjanjian Baru selalu menentukan penerapan dan pemahaman Perjanjian Lama. Sebuah contoh yang baik adalah tentang pengajaran Roh Kudus. Dalam Perjanjian Lama, Roh Kudus dapat diambil dari orang percaya (Maz. 51:13). Akan tetapi, pada masa ini Ia tetap tinggal untuk selama-lamanya di dalam orang percaya yang sejati (Yoh. 14:16-17).

11. Penafsiran Harus Tidak Melebihi Penyataan Alkitab

Apa yang tidak dijelaskan oleh Alkitab, seharusnya hal itu kita terima sebagai suatu misteri. Jikalau kita menafsirkan melampaui dari “apa

yang yang tertulis“ maka kita berada dalam bahaya akan pembentukan ajaran atau doktrin yang sesat.

12. Tujuan Penafsiran Alkitab adalah Pemahamannya

Ketika kita menafsirkan sebuah nas Kitab Suci, kita harus mengeluarkan maknanya, yang sesungguhnya diberikan oleh Tuhan. Sesungguhnya kita harus menolak dan menghindari suatu pemahaman nas yang disesuaikan dengan pengertian dan keinginan kita sendiri.

Kita harus menolak dan menghindari suatu penafsiran Alkitab menurut dugaan-dugaan kita sendiri, atau berdasarkan gagasan-gagasan yang dibentuk dari prasangka-prasangka saja. Prasangka-prasangka kita itu tidak ubahnya seperti kacamata berwarna yang mengacaukan pandangan kita terhadap Firman Tuhan. Kita harus berusaha untuk menanggalkan “kacamata” kita tersebut dan melihat nas itu sebagaimana adanya. Inilah sebuah pekerjaan yang besar.

13. Penafsiran Pribadi Kita Harus Selalu Dibandingkan Penafsiran dari Jemaat Tuan Yesus

Selama 2000 tahun terakhir, orang percaya yang sejati telah mempelajari Kitab Suci secara sungguh-sungguh dan dengan tulus hati. Kita harus membandingkan hasil pelajaran dan penafsiran kita dengan hasil-hasil pelajaran dan penafsiran mereka.

Kalau penafsiran kita ternyata jauh berbeda dengan penafsiran orang-orang kudus dari 20 abad yang dahulu, maka kemungkinan besar kita salah.

Setelah 200 tahun seharusnya tidak ada “penemuan-penemuan baru” yang muncul dalam penafsiran, pengajaran, dan pemahaman orang percaya yang sejati. Kitab Yudas menunjuk kepada iman Kristen sebagai suatu iman yang *“telah disampaikan kepada orang-orang kudus sekali untuk selamanya”* (Yud. 1:3, diterjemahkan sesuai dengan teks asli).

4. Kenalilah Firman Tuhan!

“Semua kitab diilhamkan oleh Tuhan dan bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran sehingga tiap-tiap manusia kepunyaan Tuhan sempurna, diperlengkapi untuk setiap pekerjaan yang baik.” (2Tim. 3:16-17).

Renungkanlah keajaiban buku ini, yaitu Buku Firman Tuhan – Alkitab. Bayangkanlah! Isinya adalah Firman Tuhan, harta kita yang paling berharga di bumi! Kita harus menjadi orang yang berkeyakinan akan hal ini.

Sekarang ini ada orang “Kristen” yang suka sekali berbicara tentang pentingnya Firman Tuhan, tetapi mereka tidak mengakui lagi Firman Tuhan sebagai Firman yang diilhamkan oleh Tuhan yang Mahakuasa. Banyak orang “Kristen” mengakui Buku Firman Tuhan sebagai salah satu dari banyak buku agamawi yang lain.

Akan tetapi, kita harus menjadi orang yang yakin akan Firman Tuhan dan mengetahui apa yang kita percaya tentang Firman Tuhan. Kita harus mendukung dan mengakui apa yang kita percaya dengan berani dan terbuka.

Firman Tuhan – Sifat dan Asalnya

Buku Firman Tuhan adalah salah satu dari sedikit harta yang kita miliki di dunia ini dan yang akan terus menerus kita miliki di Surga! *“Ya, TUHAN, Firman-Mu tetap teguh di Surga untuk selama-lamanya.”* (Maz. 119:89. *“Langit dan bumi akan lenyap, tetapi Firman-Ku sekali-kali tidak akan lenyap.”* (Mat. 24:35). Firman Tuhan adalah Kitab Suci yang kekal!

Firman Tuhan tidak hanya berisi kebenaran, tetapi Firman Tuhan *adalah* kebenaran mutlak. Yesus telah berkata, *“Kuduskanlah mereka dalam kebenaran; Firman-Mu adalah kebenaran.”* (Yoh. 17:17). Firman Tuhan *adalah* kebenaran Tuhan.

Penulis Mazmur pasal 119 dapat memikirkan mengenai hampir 176 hal kebaikan yang dapat dia katakan mengenai Firman Tuhan. Dia terus-menerus menyatakan semua hal mengenai Firman Tuhan yang sungguh-sungguh bernilai baginya ini.

Marilah kita yakin akan pengilhaman setiap kata di dalam Kitab Suci tersebut. *“Semua kitab diilhamkan Tuhan”*. Semua ayat dan kata di dalam Kitab Suci ini langsung diberikan oleh Tuhan. Ketika penulis-penulis Buku Firman Tuhan mulai menulis, mereka benar-benar hanya menulis hal-hal yang diberikan Roh Kudus. Kita tidak mengerti caranya. Cukuplah kita mengerti dan percaya akan fakta dan realitas tersebut.

Rasul Paulus menyatakan beberapa kebenaran yang penting tentang sifat dan ciri khas Firman Tuhan di dalam Kitab 1 Korintus pasal 2. Dalam ayat 13, Paulus berbicara mengenai dirinya sendiri, bukan tentang Anda dan saya. Paulus berbicara mengenai dirinya sendiri dan murid-murid lain pada abad yang pertama. Dia berbicara tentang para penulis Kitab-kitab Perjanjian Baru. *“Apa yang kami katakan itu bukan berdasarkan kata-kata yang diajarkan oleh hikmat manusia, tetapi berdasarkan pengajaran Roh...”* (1Kor. 2:13). Ayat ini berkata bahwa kata demi kata itu diilhamkan oleh Tuhan – Roh Kudus.

Tuhan tidak berkata kepada Yesaya, “Yesaya, inilah garis besar berita Saya. Cobalah cara yang terbaik untuk menulis sebuah surat sesuai dengan pikiran Saya.” Sama sekali tidak! Yesaya duduk dan menulis setiap kata yang ia diilhamkan kepadanya oleh Roh Kudus – kata demi kata benar-benar *“Firman Tuhan.”* Marilah kita yakin akan Firman Tuhan yang diilhamkan Tuhan kata demi kata, mulai dari Kejadian 1:1 sampai dengan Wahyu 22:21.

Tak ada satu kata pun di dalam Firman Tuhan – Kitab Suci – yang tidak diberikan oleh Tuhan secara langsung. Pengilhaman juga mencakup tata bahasanya. Misalnya perbedaan antara bentuk tunggal dan bentuk jamak, seperti dijelaskan dalam Galatia 3:16. Tuhan – melalui Paulus – menjelaskan perbedaan antara *“benih”* (atau: *“keturunan”*) yang berbentuk tunggal, dan *“benih-benih”* (atau: *“keturunan-keturunan”*) yang bentuk jamak.⁴ *“Dan janji-janji itu telah disampaikan kepada Abraham dan benihnya. Tidak dikatakan, ‘kepada benih-benih’ dia, seolah-olah kepada banyak orang, tetapi hanya kepada satu orang, ‘dan kepada benihmu’, yaitu Kristus.”*

Kita juga harus yakin bahwa Firman Tuhan yang diilhamkan-Nya merupakan pernyataan Tuhan yang terakhir kepada manusia.

Tuhan – melalui penulis Yudas – menyatakan kebenaran ini dalam Kitab Yudas, ayat 3, *“supaya berjuang untuk mempertahankan iman yang telah disampaikan kepada orang-orang kudus.”* Kata Yunani *“telah”* (*“hapax”*) berarti

4 Hal ini menjelaskan janji Tuhan kepada Abraham dalam Kejadian 22:18.

“*satu kali*” atau “*satu kali untuk selama-lamanya*”. Tak ada sesuatu pun yang dapat ditambahkan pada kepercayaan Kristen yang sejati!

Kita juga harus yakin akan kecukupan dan keutuhan Kitab Suci – Firman Tuhan itu. Tuhan – melalui penulis Petrus – menyatakan di dalam 2 Petrus 1:3, “*Karena kuasa Illahi-Nya telah mengaruniakan kepada kita segala sesuatu yang berguna bagi kehidupan dan kesalehan oleh pengenalan kita akan Dia, yang telah memanggil kita oleh kuasa-Nya yang mulia dan ajaib.*” Perhatikanlah, “*segala sesuatu yang berguna bagi kehidupan dan kesalehan.*”

Kita benar-benar boleh dan harus yakin akan kecukupan dan keutuhan Firman Tuhan. Jangan berdasarkan iman Anda akan Firman Tuhan *plus* Kitab Mormon, jangan atas Firman Tuhan *plus* ajaran dan tradisi Gereja Katolik Roma, Firman Tuhan *plus* tulisan-tukisan Saksi Yehuwa, Firman Tuhan *plus* nubuat-nubuat Gereja Adventis Hari Ketujuh, dan Firman Tuhan *plus* pengalaman, penglihatan, atau budaya Kristen sezaman. Janganlah Alkitab *ditambah* buku-buku penjelasan, atau Alkitab *ditambah* akibat-akibat psikologi atau filsafat!

Firman Tuhan itu sendiri sudah cukup dan utuh. Ingatlah apa yang dinyatakan dalam 2 Timotius 3:17, “*...sehingga tiap-tiap manusia kepunyaan Tuhan sempurna, diperlengkapi untuk setiap pekerjaan yang baik.*”

Nas ini berarti bahwa seorang percaya yang membaca, mempelajari, merenungkan, mengingat, dan menaati Firman Tuhan pasti menjadi seorang yang cukup, memadai bagi segala kebaikan.

Kemudian kita harus yakin bahwa Firman Tuhan itu benar-benar sempurna dan tak ada suatu kesalahan pun di dalamnya. Tuan Yesus menjelaskan dalam Yohanes 8:31-32, “*Jikalau kamu tetap tinggal di dalam Firman-Ku, kamu adalah benar-benar murid-Ku, dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu.*”

Tidak ada satu pun penemuan ilmu pengetahuan yang pernah benar-benar bertentangan dengan penafsiran seluruh Firman Tuhan. Tuhan yang Mahakuasa dan Mahatahu adalah pengarang kedua-duanya, yaitu pengarang Firman Tuhan dan pengarang segala ilmu yang sejati. Jadi, marilah kita yakin akan kesempurnaan dan kebenaran seluruh Firman Tuhan.

Firman Tuhan – Apa yang Kita harus Lakukan

Tentukanlah dan berusaha dengan yakin dan tekun untuk terus-menerus *membaca* Firman Tuhan. Hal ini sangat penting. Ada suatu berkat yang istimewa yang dijanjikan bagi mereka yang membaca Firman Tuhan. Janji ini tidak hanya benar dalam Kitab Wahyu, tetapi juga benar bagi semua kitab Firman Tuhan. *“Berbahagialah orang yang membacakan dan siapa yang mendengarkan kata-kata nubuat ini, dan yang memelihara apa yang telah tertulis di dalamnya, sebab waktunya sudah dekat.”* (Wah. 1:3).

Akan tetapi, tidak cukup kalau Anda hanya membaca Alkitab. Tentukanlah dan berusaha dengan yakin dan tekun untuk terus-menerus *mempelajari* Firman Tuhan dengan teliti. Firman Tuhan adalah buku tentang kekekalan!

Renungkanlah Efesus 2:7, *“...supaya pada masa yang akan datang Dia menunjukkan kekayaan kasih anugerah-Nya yang berlimpah-limpah dengan kebaikan kepada kita di dalam Kristus Yesus.”* Pada suatu hari kelak Anda akan duduk bersama-sama Abraham, Ishak, Yakub, Obadja, dan Zefanya di dalam Kerajaan sang Bapa. *“Banyak orang dari Timur dan Barat akan datang dan duduk makan bersama Abraham dan Ishak dan Yakub di dalam Kerajaan Surga.”* (Mat. 8:11). Kita akan bercakap-cakap. Namun, bagaimana saya dapat bercakap-cakap dengan mereka kalau saya tidak mengetahui banyak hal mengenai Kerajaan Tuhan?

Pikiran ini telah sangat bertentangan bagi saya! Oleh sebab itu, saya telah mulai mempelajari seluruh Firman Tuhan – 66 kitab – dengan rajin dan sungguh-sungguh! Saya sadar bahwa suatu pekerjaan yang begitu besar terdiri atas banyak pekerjaan yang kecil-kecil.

Saya mulai mempelajari ayat demi ayat secara sistematis dan teliti. Ada beberapa hari waktu saya hanya dapat mempelajari lima ayat. Akan tetapi, dengan memakai cara tersebut saya sudah berhasil mempelajari seluruh Buku Firman Tuhan – sesudah 30 tahun.

Saya mempelajari setiap ayat, bertanya kepada Tuhan tanpa apa yang Dia katakan kepada saya melalui ayat tersebut. Selalu saya berdoa dan berpikir: Tafsiran dan pemahaman manakah yang terbaik bagi nas ini? Manakah yang paling cocok dengan konteks seluruh pasal, seluruh kitab, dan seluruh Buku Firman Tuhan?

Buku Firman Tuhan adalah buku tentang kekekalan. Mungkin Anda berpikir bahwa setiap orang akan berbahagia di dalam hadirat Tuhan yang kekal. Namun, ada orang yang akan lebih berbahagia daripada orang lain. Bejana setiap orang akan dipenuhi, tetapi akan ada orang yang memiliki bejana-bejana yang lebih besar daripada orang yang lain. Setiap orang percaya akan bersukacita karena Yesus Kristus, namun ada orang yang akan lebih menikmati Tuan Yesus daripada orang yang lain. Kemampuan untuk menikmati kekekalan bergantung pada apa yang kita lakukan terhadap Firman Tuhan selama kita hidup di dunia ini.

Sadarilah bahwa nasib kekal kita juga bergantung pada apa yang kita utamakan dalam kehidupan sekarang. Marilah kita mulai mendapatkan suatu hasil yang lebih tinggi dan kekal! Janganlah membuang-buang waktu Anda!

Jangan menilai hal ini berdasarkan ukuran dunia atau manusia! Pandanglah semuanya dengan memakai “mata iman” yang berpusat pada keadaan yang kekal. Apa yang Anda lakukan terhadap Buku Firman Tuhan akan memengaruhi keadaan kekal Anda!

1. Berusahalah dengan yakin dan tekun untuk sedapat mungkin memahami *arti Firman Tuhan secara harfiah*. Oleh karena itulah kami percaya bahwa semua orang percaya (jemaat Tuan Yesus) akan dibawa ke dalam Surga sebelum tujuh tahun kesengsaraan (Wah. 6 – 19). Oleh karena itu kami percaya bahwa Tuan Yesus akan kembali ke dunia sebagai Raja dunia yang mulia sesudah tujuh tahun kesengsaraan (Wah. 19-22). Itulah peraturan utama untuk memahami dan menafsirkan Firman Tuhan.
2. *Jangan* berusaha untuk *melupakan atau meremehkan nas-nas* yang tidak Anda sukai! Ada banyak perkataan Yesus yang keras dan tidak sesuai dengan budaya Anda. Jangan pernah menyesuaikan pemahaman dan penafsiran Firman Tuhan dengan “angin modern” dalam masyarakat Anda! Jangan pernah kehilangan suara yang bersifat ramalan atau tugas sebagai “*terang dan garam*”. Firman Tuhan berbicara dalam segala abad dan dalam segala budaya. “*Ya TUHAN, Firman-Mu tetap teguh di Surga selama-lamanya.*” (Maz. 119:89)

Mungkin Anda mengetahui apa yang dikatakan Firman Tuhan mengenai keadaan yang tidak Anda sukai. Jangan pernah berpikir bahwa Tuhan mengizinkan suatu pengecualian dalam keadaan Anda tersebut! Tuhan selalu mencari orang lain, yaitu, “*orang yang*

tertindas dan patah semangatnya, dan yang gentar terhadap Firman-Ku." (Yes. 66:2) Orang yang bersikap, "Kalau Tuhan mengatakan hal itu, aku akan menaati-Nya!".

3. Jangan meniadakan pernyataan-pernyataan Firman Tuhan dengan memakai alasan yang bijaksana atau memakai "akal sehat." Kalau Tuan Yesus berkata, "*Janganlah menimbun harta di bumi... Namun, kumpulkanlah bagimu harta di Surga...*" (Mat. 6:19-20), taatilah Dia. Pernyataan Ilahi selalu lebih utama daripada akal sehat. Salah satu dari dua: Firman Tuhan adalah Firman yang disampaikan Tuhan yang Mahakuasa, dan kita harus menaatinya! Atau, kita harus mengabaikannya."
4. Jangan pernah mengatakan, "jangan menyakiti orang lain". Berita Injil itu pasti menyakitkan hati manusia, bukan? Tuan Yesus memberitakan Injil kepada orang Yahudi sambil Yesus selalu menyakiti hati mereka.⁵ Berita Injil tidak sopan santun! Injil itu menyatakan setiap orang sebagai seorang yang berdosa, terhilang, dan berasal dari Iblis.

Firman Tuhan bukan sebuah alat untuk memanjakan manusia. Sebaliknya, Firman Tuhan adalah kebenaran yang kekal. "*Firman Tuhan hidup dan berkuasa dan lebih tajam daripada pedang bermata dua mana pun, dan yang menusuk hingga memisahkan jiwa dan roh, juga sendi-sendi dan sumsum, dan yang sanggup membedakan pikiran-pikiran dan niat-niat hati.*" (Ibr. 4:12).

5. Ketika seorang anggota keluarga Anda harus dirawat dengan memakai suatu *tindakan pendisiplinan* karena dosanya (Mat. 18:15-19), janganlah memutarbalikkan ayat-ayat Firman Tuhan hanya untuk membebaskannya. Firman Tuhan selalu berlaku bagi setiap orang, bukan hanya untuk orang-orang yang berada di luar lingkungan keluarga Anda.
6. Jangan pula mengatakan, "*Tuhan adalah kasih saja! Tuhan terlalu baik sehingga Dia tidak mungkin mempertahankan neraka yang kekal*". Penolakan terhadap penghukuman yang kekal bagi orang yang berdosa begitu populer di dunia Kekristenan pada masa ini. Akan tetapi, Firman Tuhan berisi berita yang sangat jelas tentang penghukuman yang kekal. "*Asap api siksaan mereka membubung*

5 Bacalah Yohanes 6 dan 8!

selama-lamanya” (Wah. 14:11). “*Di tempat itu ulatnya tidak pernah mati, dan apinya tidak pernah padam.*” (Mrk. 9:44).

Tuhan tidak pernah menciptakan neraka itu bagi manusia. Tuhan telah menjadi manusia untuk mati menggantikan orang percaya dan menyelamatkan mereka dari neraka. Kalau seseorang bertobat dan percaya kepada Tuan Yesus Kristus sebagai Tuan dan Juruselamatnya, ia tidak akan pernah masuk ke dalam neraka, tempat penghukuman yang kekal di dalam “*lautan api*” (Wah. 20:15), di mana Iblis dan semua orang berdosa yang tidak percaya akan keselamatan “*disiksa siang malam sampai selama-lamanya.*” (Wah. 20:10, 15).

7. Anda juga harus berusaha dengan yakin dan tekun untuk *menghafal dan merenungkan Firman Tuhan*. Saya takut bahwa kegiatan merenungkan Firman Tuhan adalah suatu seni yang telah hilang pada masa sekarang ini. Kita terlalu sibuk. Tuhan tidak pernah meminta kita untuk menjadi terlalu sibuk sehingga tidak menyisakan waktu sedikit pun untuk duduk di kaki-Nya. Janganlah menjadi seperti Marta⁶ – Tuan Yesus menyukai pengikut-pengikut seperti Maria!

Namun, bagaimanakah Anda dapat merenungkan Firman Tuhan? Ambillah sebuah nas dari Firman Tuhan dan, sama seperti seekor sapi yang memamah makanannya, Anda perlu memikirkan nas itu dalam waktu yang lama dan dengan saksama merenungkannya. Pikirkan dan renungkan setiap kata penting yang muncul, arti-arti, alasan-alasan, hubungannya dengan nas yang lain, pernyataan-pernyataan tentang Tuhan dan karya-Nya, dsb.

8. Anda juga harus berusaha dengan yakin dan tekun untuk *menaati Firman Tuhan*. Ketaatan adalah jalan menuju pengetahuan rohani.⁷ Apakah Anda ingin mengetahui Firman Tuhan dengan lebih baik dan dalam? Taatilah apa yang telah Anda ketahui. Maka, Tuhan akan memberikan kepada Anda kelebihan. “*Sebab, siapa yang mempunyai, kepadanya akan diberi; tetapi siapa yang tidak mempunyai, apa yang ia punyai akan diambil daripadanya.*” (Mrk. 4:25).

6 (Luk. 10:38-42)

7 “*Sesungguhnya, menaati Firman Tuhan lebih baik daripada mempersembahkan korban!*” (1Sam. 15:22).

“*Namun, Aku akan memandang orang ini, yaitu orang yang terindas dan patah semangatnya, dan yang gentar terhadap Firman-Ku.*” (Yes. 66:2). Tuan Yesus berkata, “*Jikalau kamu tetap tinggal di dalam Firman-Ku, kamu benar-benar murid-Ku, dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu.*” (Yoh. 8:31-32).

9. Berusahalah dengan yakin dan tekun untuk menyebarkan dan memberitakan Firman Tuhan. “*Beritakanlah Firman, siap sedialah baik atau tidak baik waktunya, tempelaklah, tegurlah, nasihatilah dengan segenap panjang sabar dan pengajaran!*” (2Tim. 4:2). Dalam ayat tersebut tidak dikatakan “beritakanlah psikologi”, “beritakanlah filsafat”, “beritakanlah penghargaan diri”, dan “beritakanlah kemakmuran dan kesuksesan”. Anda diperintahkan, “*beritakanlah Firman!*”

Firman Tuhan adalah Firman yang berkuasa. Sebuah ayat Firman Tuhan lebih berkuasa daripada ribuan pendapat dan alasan manusiawi. Jadi, beritakanlah Firman! Pemberitaan Firman selalu akan menjadi satu-satunya cara yang dipakai oleh Tuhan untuk menyelamatkan manusia!

10. Akhirnya, berusahalah dengan yakin dan tekun untuk menguji segala sesuatu berdasarkan Firman Tuhan. Berusahalah agar selalu menjadi sama dengan orang-orang Berea yang bertanya, “Apakah bukti atau kewibawaan rohani Firman Tuhan yang dapat mendukung hal ini?” (Kis. 17:30). *Ujilah segala sesuatu berdasarkan Firman Tuhan!*

Kesimpulan

Seandainya Alkitab bukan Buku Firman Tuhan, kita sama sekali tidak memiliki apa pun. Akan tetapi, Alkitab *adalah* Buku Firman Tuhan! Alkitab *adalah* Firman Tuhan yang Mahaesa bagi kita. Firman Tuhan adalah Firman yang lengkap dan sempurna sehingga bisa memperlengkapi kita bagi setiap pekerjaan yang baik dan menjadikan kita dapat berkenan kepada-Nya. Buku Firman Tuhan – Alkitab – adalah harta yang paling berharga di dunia. Semoga setiap pembaca yakin akan Firman Tuhan dan berusaha untuk selalu hidup berdasarkan Firman Tuhan itu – meskipun dia diejek, dibenci, dianiaya, atau dibunuh karena keyakinannya yang tekun itu.

5. Belajar agar Diakui

Setiap orang percaya harus menjadi seorang pelajar Firman Tuhan. Ada terlalu banyak orang Kristen yang berpikir bahwa mereka hanyalah *orang awam*, dan tugas mempelajari Firman Tuhan hanyalah tugas para pendeta atau *rohaniwan*. Mereka sangat salah! Setiap anak Tuhan harus berusaha dengan yakin, tekun, dan rajin untuk mempelajari Firman Tuhan sebaik mungkin.

Kesalahan yang kedua adalah anggapan bahwa seorang Kristen yang mau mempelajari Alkitab harus lulus STT dan menerima gelar teologis. Mereka pun sangat salah! Pengkhotbah yang terkenal Charles Haddon Spurgeon,⁸ bukan seorang yang berpendidikan teologi secara formal. Dia hanyalah seorang pelajar Firman Tuhan yang setia yang mempelajari kebenaran-kebenaran secara mendalam, merenungkannya, dan mendoakannya.

Oleh sebab itu, tentukanlah waktu dan tempat yang tetap agar bisa belajar dengan tenang. Menurut pengalaman banyak orang Kristen yang setia, pagi-pagi hari sangat berguna untuk hal itu. Setiap kali Anda menaati janji ini, hal itu dapat memperkuat kebiasaan tersebut. Jika tidak, janji dan kebiasaan Anda justru akan diperlemah.

Dorongan, alasan, dan motivasi sangat penting. Dorongan dan perangsang yang terbesar untuk mempelajari Firman Tuhan adalah keyakinan bahwa Alkitab itu benar-benar adalah Buku Firman Tuhan yang Mahakuasa. Melalui Alkitab, Tuhan mau berbicara kepada Anda! Kesadaran dan keyakinan ini akan membuat pelajaran Anda menjadi suatu kegembiraan, dan bukan suatu tugas.

Dorongan dan motivasi yang lain ada kalau Anda mau menyiapkan diri Anda sendiri untuk berkhotbah, mengajar pada satu kelompok PA, atau hanya menolong orang percaya yang lain. Atau kalau Anda mau melengkapi diri Anda sendiri untuk bersaksi kepada orang lain yang belum diselamatkan, baik “orang Kristen KTP”, anggota gereja-gereja “Kristen” yang tersesat, atau pengikut agama lain. Sering mereka mengucapkan alasan-alasan yang mungkin belum dapat Anda jawab. Anda merasa dipermalukan,

8 1834-92; lihatlah: https://id.wikipedia.org/wiki/Charles_Spurgeon

pulang ke rumah, dan mempelajari Firman Tuhan sampai Anda dapat menjawab alasan mereka. Oleh sebab itu, orang Kristen yang bersaksi kepada orang lain selalu bertumbuh dengan lebih cepat dalam pengetahuan akan Firman Tuhan.

Jangan pernah berpikir bahwa kegiatan mempelajari Firman Tuhan sangat mudah. Berusahalah untuk menggali, meneliti, membandingkan, dan meneliti kembali.

1. Selalu mulailah dengan berdoa. Mintalah Tuhan berbicara kepada Anda sementara Anda membaca Firman-Nya. Berdoalah agar Tuhan menunjukkan hal-hal yang luar biasa dari Firman-Nya (Maz. 119:18). Serahkanlah diri Anda kepada-Nya sebagai Guru Anda.
2. Anda harus memutuskan dan menentukan kitab manakah yang akan Anda pelajari. Jangan belajar terlalu banyak ayat sehari. Lebih baik Anda mempelajari beberapa ayat dengan dalam dan mendapatkan suatu hasil yang bermakna dari ayat-ayat tersebut daripada membaca dan mempelajari satu atau dua pasal dengan cepat tetapi kemudian dengan cepat pula Anda melupakan apa yang telah Anda baca dan pelajari.
3. Bacalah beberapa nas secara berulang-ulang untuk mengenali nas-nas itu.
4. Catatlah pertanyaan-pertanyaan yang muncul. Kita selalu harus mempelajari Alkitab dengan selalu bertanya kepada nas yang kita pelajari. Berusahalah selalu untuk menanyai diri sendiri, "Apa arti ayat (atau kata) itu?" Bertanyalah, "Apa yang dikatakan ayat tersebut yang belum saya pahami?"
5. Catatlah komentar dan penjelasan Anda sendiri terhadap setiap ayat yang Anda pelajari. Anda benar-benar hanya akan mendapatkan maknanya kalau Anda dapat menjelaskan ayat atau nas tersebut dengan memakai kata-kata yang sederhana dapat dimengerti. Berjuanglah untuk mencapai tujuan itu.
6. Bergembiralah tentang kesempatan-kesempatan untuk membagikan hasil pembelajaran Anda. Ini menyebarkan berkat yang telah Anda terima dari Firman Tuhan dan membebaskan Anda dari hal menjalani kehidupan yang hanya berfokus kepada hal-hal yang sepele atau sia-sia.

6. Waktu Pribadi Bersama Tuan Yesus dan Firman-Nya

Salah satu ciri khas setiap orang Kristen yang sejati, yang benar-benar mengikuti Tuan Yesus, adalah bahwa dia setiap hari memiliki waktu pribadi bersama dengan Tuan Yesus.⁹ Waktu tetap itu adalah suatu periode harian untuk berhubungan dengan Tuhan melalui pembacaan Firman Tuhan dan berdoa. Selama waktu itu, kita “*memakan*” ayat-ayat Firman Tuhan sebagai “*roti Tuhan*” yang kita perlukan. Waktu itu sama dengan waktu berbicara dengan Tuhan yang Mahakuasa “*seperti seorang berbicara dengan temannya.*”¹⁰

Saat Teduh atau Waktu Teduh biasanya paling baik dijadwalkan sebagai hal yang pertama-tama setiap pagi hari. Waktu pagi-pagi dianggap sebagai waktu yang terbaik, dan Tuhan layak menerima hal-hal yang terbaik dari kita. Namun, tidak ada hukum yang melarang pelaksanaan Saat Teduh diadakan pada saat yang lain. Yang paling penting adalah bahwa Saat Teduh diadakan!

Setiap kali melakukannya, Anda sedang memperkuat kebiasaan tersebut. Setiap kali melupakannya, Anda memperlemah kebiasaan yang berharga tersebut.

Lebih baik Anda menetapkan suatu waktu dan tempat yang tertentu dan tepat. Tempat itu seharusnya bebas dari bermacam-macam gangguan dan selingan. Seandainya hubungan erat atau persekutuan Anda dengan Tuhan terganggu oleh ingatan terhadap sesuatu yang harus Anda lakukan pada hari itu, catatlah hal itu pada secarik kertas supaya tidak diganggu olehnya lagi.

1. Mulailah Saat Teduh dengan berdoa kepada Tuhan agar melalui Firman-Nya Anda diajari, diperintahkan, dihiburkan, ditegur, dididik, diperbaiki, diperlengkapi, dibimbing, dsb.

⁹ Juga dikenal sebagai *Saat Teduh* atau *Waktu Teduh*.

¹⁰ (Kel. 33:11)

2. Bacalah dan renungkanlah sebuah nas yang singkat dalam Firman Tuhan. Lebih baik untuk membaca lima ayat dengan menghasilkan sesuatu yang berarti dari nas tersebut daripada membaca satu pasal kemudian tidak mengingat sesuatu pun. Sering terjadi bahwa orang percaya membaca terlalu banyak, lalu berkecil hati, dan akhirnya mereka berhenti sama sekali mengadakan Waktu Teduh.
3. Sesudah nas tersebut dibaca dengan tempo lambat, tanyakanlah kepada diri Anda sendiri pertanyaan-pertanyaan yang berikut ini:
 - Adakah suatu kebenaran mengenai Tuan Yesus atau Bapa-Nya dalam nas tersebut?
 - Adakah perintah-perintah yang harus saya taati?
 - Adakah dosa-dosa yang harus saya akui dan hindari?
 - Adakah sebuah janji yang dapat saya tuntutan?
 - Adakah sesuatu yang belum saya pahami? Adakah suatu masalah yang harus saya cari jawabannya?
 - Adakah sesuatu yang dapat saya pakai dalam puji-pujian dan penyembahan?
 - Adakah sesuatu yang dapat saya doakan?
 - Adakah suatu ayat yang seharusnya saya hafalkan?
 - Adakah suatu berkat rohani yang harus saya syukuri?

Pasti Anda terbantu kalau Anda mencatat pikiran, pertanyaan dan hasil-hasil dari pertanyaan di atas itu ke dalam sebuah buku catatan.

4. Akhirilah setiap waktu teduh Anda dengan berdoa, yaitu bersyukur kepada Tuhan atas apa yang sudah Anda pelajari dan yang diberikan oleh Tuhan. Dan, mintalah kekuatan dan perlengkapan untuk menaati-Nya.

Usahakanlah untuk membagikan perenungan Anda kepada orang lain selama hari tersebut. Hal ini dapat menancapkan pelajaran-pelajaran tersebut lebih mendalam di dalam pikiran Anda serta mengizinkan orang lain untuk membagikan berkat kepada Anda (Mal. 3:16).

Waktu pribadi bersama Tuhan sungguh-sungguh diperlukan setiap orang yang diselamatkan untuk menggapai kehidupan rohani yang teguh, berhasil, dan penuh kasih. Pikirkanlah hal ini!

7. Beritakanlah Firman Tuhan!

Kemuliaan Pelayanan Firman Tuhan

Rasul Paulus selalu bersyukur kepada Tuhan yang memercayakan “*Injil kemuliaan Tuhan*” kepadanya walaupun dahulu ia adalah seorang penganiaya orang Kristen. Hal yang sama harus benar bagi kita. Penyampaian Firman Tuhan selalu agung, mengagumkan, ajaib, dan penuh dengan kebesaran.

Persiapan Pribadi bagi Pelayanan Firman Tuhan

Unsur pertama dalam persiapan pelayanan Firman Tuhan adalah bahwa Anda terus-menerus mengakui dan meninggalkan semua dosa yang Anda ketahui (Ams. 28:13). “*Pergilah! Pergilah kamu keluarlah dari sana! Janganlah kamu kena kepada yang najis! Keluarlah dari tengah-tengahnya, sucikanlah dirimu, hai orang-orang yang mengangkat benda-benda di rumah Tuhan!*” (Yes. 52:11). Tuhan mempertahankan Firman-Nya. Namun, jika Anda ingin tetap berbuah (Yoh. 15:16), Anda harus tetap tinggal di dalam Yesus Kristus.

Menyampaikan Firman Tuhan Secara Berturutan – Ayat demi Ayat

Metode yang terbaik adalah menjelaskan Firman Tuhan secara berturutan, yaitu ayat demi ayat. Inilah cara yang terbaik untuk menyajikan semua kebenaran dan ajaran Firman Tuhan – tidak hanya mereka yang paling Anda sukai. Inilah juga cara yang terbaik untuk menyampaikan kebenaran Firman Tuhan secara seimbang. Cara ini memaksa kita untuk menyampaikan perkataan-perkataan yang sangat keras atau berat. Ingatlah: Kita dipanggil untuk mengajarkan seluruh maksud, rencana, dan kehendak Tuhan (Kis. 20:27).

Bagaimana Anda dapat mempersiapkan diri Anda sendiri untuk menyampaikan suatu khotbah yang berarti?

1. *Mulailah dengan Berdoa!*

Mintalah Roh Kudus untuk mempergunakan pesan Anda melalui pekerjaan-Nya!

2. *Benamkan Diri Anda Sendiri dalam Nas Firman Tuhan Tersebut!*

Khotbah yang terbaik adalah khotbah yang berdasarkan Firman Tuhan. Firman Tuhan membawa janji Tuhan untuk diberkati dan digunakan.

3. *Beritakanlah Yesus Kristus!*

Menyatakan dan memberitakan Dia sebagai isi, sebagai tujuan iman, dan sebagai jawaban terhadap segala masalah. Sebuah pesan yang dipenuhi oleh Roh Kudus adalah pesan yang penuh dengan Sang Juruselamat. Kita dipanggil untuk memberitakan Kristus. Setiap pesan harus berpusat pada Dia. Berfokuslah dengan sungguh-sungguh pada tugas dan pokok yang utama. Beritakanlah Kristus!

4. *Setiap Pesan Harus menjadi Satu Kesatuan!*

Kesatuan berarti bahwa Khotbah Anda harus memiliki (hanya) satu pokok atau tema yang utama dan jelas. Setiap bagian pesan itu harus berpusat pada tema utama itu dengan menjelaskannya.

Selanjutnya, tiap-tiap bagian pesan Anda harus kait-mengait sehingga aliran pikirannya menjadi begitu halus dan tidak bergerak dengan tiba-tiba.

4. *Hadapilah Masalah-masalah dan Kesulitan-kesulitan!*

Jika Anda tidak mengetahui suatu jawaban, akuilah bahwa Anda belum tahu! Jangan berpura-pura sebagai orang yang sudah mengetahui jawabannya!

Jika ada dua atau lebih penafsiran yang sah tentang suatu nas, ucapkanlah semuanya lalu jelaskan tafsiran yang paling cocok uai dengan konteks Firman Tuhan.

5. *Dapatkanlah Bantuan yang Bisa Dipercayai!*

Pergunakanlah berbagai macam terjemahan Alkitab! Pergunakanlah sebuah konkordansi, buku-buku kamus, dan komentar-komentar yang dapat dipercayai! Bertanyalah kepada saudara-saudara dan pengajar-pengajar yang dapat dipercayai!

6. *Jelaskanlah Penerapan-penerapan Sebuah Nas secara Praktis!*

Pesan Anda harus menuju suatu “puncak” yang jelas. Setiap pendengar harus mengerti apa yang Anda inginkan dia ketahui dan lakukan. Misalnya: Nas Efesus 2:14-18. Yesus Kristus telah merobohkan tembok pemisah di antara orang Yahudi yang percaya dan orang bukan Yahudi yang percaya. Jadi, kita tidak boleh mendirikan “tembok-tembok” pemisah antara berbagai suku bangsa.

Pembukaan Pesan

Kata-kata pembukaan harus selalu menarik para pendengar kepada pokok utama khotbah Anda dan menegur mereka untuk mengikuti penyampaian Anda secara menarik.

Penyampaian Pesan

Kita seharusnya menyampaikan Firman Tuhan dengan bersemangat. Berapi-apilah bagi Tuhan dan dunia akan keluar untuk melihat Anda membakar. Saat Anda berbicara tentang Surga, biarkanlah wajah Anda menyala dan biarlah mata Anda menyinarkan kemuliaan. Ketika Anda berbicara mengenai neraka, wajah yang biasa cukup.

Jangan memuliakan diri Anda sendiri! Jangan mengiklankan diri Anda sendiri! Iblis bersenang-senang kalau ia dapat memikat kita untuk berpusat pada diri kita sendiri. Saya mendesak Anda untuk menghindari. Jangan pernah katakan betapa pintarnya atau betapa bergunanya Anda bagi Tuhan!. Dengan menonjolkan diri sendiri, kita menyembunyikan Tuhan dan kemuliaan-Nya. Jika kita memperlihatkan diri kita sendiri, kita merendahkan Tuhan. *“Lakukanlah semuanya bagi kemuliaan Tuhan!”* (1Kor. 10:31; Kol. 3:17).

Penutupan Pesan

Janganlah berbicara terus-menerus ketika sudah tidak ada lagi hal penting yang dapat Anda katakan!

Petunjuk-petunjuk yang Lain

- Kita tidak dapat menyampaikan hal-hal yang belum kita taati. Kita tidak dapat memimpin orang lain melewati apa yang telah kita capai.

- Kita selalu harus bersemangat bagi Tuhan. "*Bernyala-nyalah dalam Roh*" (Rm. 12:11b). Anggaplah hati Anda sebagai sebuah mezbah dan di atasnya api penyembahan terus-menerus harus menyala. "*Api di atas mezbah itu tetap dipelihara, jangan dibiarkan padam.*" (Im. 6:12).
- Sebuah khotbah yang baik tidak menyebabkan para pendengarnya mengatakan, "Nah khotbah itu benar-benar menyenangkan hati saya!" Sesungguhnya sebuah khotbah yang baik adalah sebuah pesan yang bertahan lama dalam pikiran dan yang membuat pendengarnya pergi sambil mengatakan, "Aku harus melakukan sesuatu."
- Berkhotbahlah kepada hati Anda sendiri dan Anda akan terkejut berapa banyak hati yang akan Anda pengaruh!
- Berhati-hatilah dalam penggunaan humor! Orang akan mengingat lelucon-lelucon Anda lebih lama daripada Firman Tuhan yang Anda sampaikan.

Lampiran

Jadwal Pembacaan Seluruh Alkitab

Selama 18 Bulan

Untuk mengenal Tuhan, Anda perlu meluangkan waktu dan tenaga, sama seperti Anda ingin mengenal seseorang dengan lebih dekat. Membaca Firman Tuhan adalah salah satu unsur yang sangat penting untuk mengenali Tuhan dengan lebih akrab, karena Firman Tuhan ada sabda-Nya.

Bunga dan pohon bertumbuh dengan cara memasukkan akar sedalam-dalamnya ke dalam tanah untuk mencari air. Orang Kristen bertumbuh dengan cara memasukkan akar sedalam-dalamnya ke dalam Alkitab untuk mencari Tuhan. Anda mau bertumbuh dalam Tuhan, bukan? Itu berarti Anda perlu membaca dan mempelajari Alkitab.

Kebiasaan membaca satu nas di dalam Buku Firman Tuhan – Alkitab – setiap hari adalah kebiasaan yang sangat bermanfaat. Supaya kita dapat memahami berita yang diberikan Tuhan melalui Firman-Nya, seluruh Alkitab itu harus dibacakan dan dipelajari dalam konteksnya.

Sebagai bantuan dan tantangan, lampiran di dalam buku ini menyediakan suatu jadwal pembacaan seluruh Firman Tuhan selama 18 bulan dengan membaca nas harian sesuai dengan jadwal berikut ini. Jadwal pembacaan itu dimulai dari Kitab Kejadian dan berakhir di Kitab Wahyu. Nas-nas harian disusun menurut urutan waktu. Jadwal harian ini berguna sekali, karena jadwal ini membantu Anda memperoleh gambaran yang menyeluruh tentang isi Buku Firman Tuhan itu.

Dapatkanlah dan pakailah buku “*Bacalah Seluruh Alkitab! – Jadwal Pembacaan Seluruh Alkitab Selama 18 Bulan*” secara gratis pada situs internet www.sastra-hidup.net !



Sastra Hidup Indonesia

Buku-buku yang bisa mengubah hidup Anda.
Disediakan bagi semua warga Indonesia, juga
bagi para pengikut tiap agama dan kepercayaan.

Inilah kesempatan istimewa untuk mempelajari pernyataan-pernyataan

Firman Tuhan yang sejati.

Secara bebas, tanpa biaya, bisa diunduh secara gratis.

Secara tidak diketahui-tanpa nama.

Tertarik? Atau tak percaya?

Kunjungilah situs internet kami pada alamat:

<http://www.sastra-hidup.net>

Tujuan Sastra Hidup Indonesia adalah memberikan suatu kesempatan yang istimewa:

- kepada semua warga negara Indonesia,
- tanpa memandang suku, agama, kepercayaan, atau denominasi.

Kesempatan yang luar biasa itu bermaksud:

- mempelajari pernyataan-pernyataan Firman Tuhan,
- secara pribadi dan sendiri di rumah atau bersama satu kelompok kecil,
- dengan cara yang mudah, bebas, tanpa biaya, dan dapat dipercayai.

Sastra Hidup Indonesia sangat menginginkan setiap orang di Indonesia diberi kesempatan untuk dapat mengetahui pengajaran-pengajaran yang benar tentang Firman Tuhan yang benar, yaitu:

- arti dan beritanya yang asli, sejati, dan tidak dipalsukan
- dalam bahasa yang bisa dipahami oleh setiap warga Indonesia.

Sastra Hidup Indonesia ingin menolong dan menyokong seluruh masyarakat Indonesia dan semua denominasi Kristen yang ingin mencari kebenaran yang sejati.

- Sastra Hidup Indonesia bukan suatu gereja, denominasi, atau misi.
- Sastra Hidup Indonesia tidak menerima anggota-anggota.

Buku-buku lain

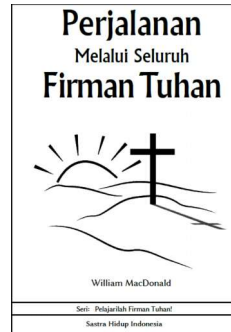
Perjalanan Melalui Seluruh Firman Tuhan

oleh William MacDonald

Buku ini menyediakan penjelasan-penjelasan tentang enam-puluh enam kitab di dalam Buku Firman Tuhan.

Pertama, buku ini dimaksudkan bagi mereka yang sama sekali tidak memiliki pengetahuan atau hanya sedikit sekali pengetahuan mengenai Firman Tuhan, tetapi ingin mengetahui lebih banyak lagi. Bagi orang-orang ini, buku ini memberikan sebuah ringkasan singkat tentang tiap-tiap kitab di dalam Alkitab.

Kedua, buku ini diperuntukkan bagi mereka yang telah terbiasa dengan kisah-kisah Alkitab tertentu, tetapi belum mengerti bagaimana kisah-kisah tersebut itu berkaitan dengan konteks sejarah dan pengajaran Alkitab. Orang-orang ini perlu mendapat penjelasan-penjelasan yang mendalam tentang latar belakang sejarah dan maksud-maksud utama bagian-bagian Alkitab yang berbeda-beda.



Bacalah Seluruh Alkitab!

Jadwal Pembacaan Alkitab Selama 18 Bulan

oleh Helmi Berkah

Buku ini menyediakan suatu jadwal pembacaan seluruh Firman Tuhan selama 18 bulan dengan membaca nas harian sesuai dengan jadwal kronologis. Jadwal pembacaan itu dimulai dari Kitab Kejadian dan berakhir di Kitab Wahyu. Nas-nas harian disusun menurut urutan waktu. Jadwal harian ini berguna sekali, karena jadwal ini membantu Anda memperoleh gambaran yang menyeluruh tentang isi Buku Firman Tuhan itu.



Dapatkanlah buku-buku ini atau yang lain secara gratis pada situs internet!

www.sastra-hidup.net

Kebenaran-kebenaran Firman Tuhan

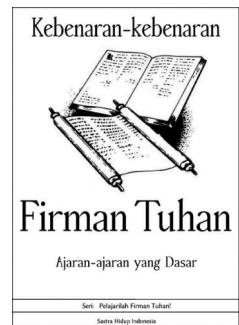
Ajaran-ajaran yang Dasar

oleh William MacDonald

Buku ini menyediakan suatu penjelasan yang sangat utama dan sederhana tentang berita Injil dan tentang satu-satunya jalan keselamatan – baik bagi orang Kristen maupun bagi orang lain yang tertarik tentang isinya buku Firman Tuhan.

Pertama, buku ini menyediakan suatu garis besar secara teratur dan sistematis mengenai pokok-pokok yang sangat penting, yaitu: Alkitab, Tuhan, Manusia, Dosa, Yesus Kristus, Keselamatan, Surga, Neraka, masa depan, dan sebuah pedoman bagi kehidupan Anda yang akan berhasil dan tahan. *Kedua*, ada sebuah pedoman yang harus Anda ikuti saat Anda mempelajari dan menafsirkan Firman Tuhan dengan setia.

Jika Anda menemukan kebenaran di dalam Alkitab melalui buku ini, saya mengajak Anda untuk menyesuaikan kehidupan Anda berdasarkan kebenaran tersebut. Jangan sia-siakan hidup Anda!

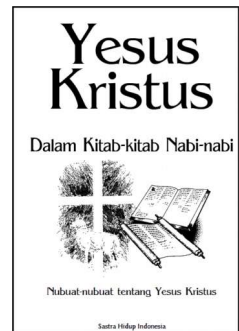


Yesus Kristus dalam Kitab-kitab Nabi-nabi

Nubuat-nubuat tentang Yesus Kristus

oleh Helmi Berkah

Seluruh Firman Tuhan adalah suatu pernyataan tentang Yesus Kristus, Tuhan yang sejati dan satu-satunya Juruselamat bagi manusia. Sesudah Yesus bangkit, *"Dia menjelaskan kepada mereka apa yang tertulis tentang Dia dalam seluruh Kitab Suci, mulai dengan kitab-kitab Musa dan segala kitab nabi-nabi."* (Injil Lukas 24:26-27) Marilah kita mempelajari buku Firman Tuhan (Alkitab) tentang kebenaran-kebenaran yang telah dinyatakan oleh Tuhan yang Mahakuasa sejak manusia ada.



Dapatkanlah buku-buku ini atau yang lain secara gratis pada situs internet!

www.sastra-hidup.net

Ikutilah Yesus

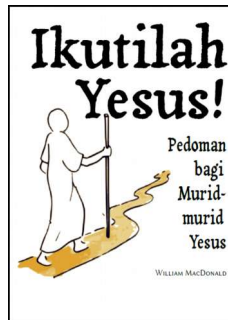
oleh William MacDonald

Seri *Ikutilah Yesus – Pedoman bagi Murid-murid-Nya* ini terdiri atas enam bagian yang berkaitan, disertai oleh enam buku pelajaran, yaitu:

0. Ikutilah Yesus – Langkah-langkah Pertama
1. Pemuridan Kristen yang Sejati
2. Sifat dan Karakter Orang Kristen yang Sejati
3. Kehidupan Orang Kristen yang Sejati (A)
4. Kehidupan Orang Kristen yang Sejati (B)
5. Pelayanan Orang Kristen yang Sejati

Setiap bagian dibangun di atas bagian pelajaran sebelumnya. Sesudah satu buku selesai, Anda dapat melanjutkan pelajaran pada bagian berikutnya sampai selesai seluruh seri itu. Inilah cara terbaik untuk mendapatkan manfaat dan hasil yang berlipat ganda.

Masih lebih baik kalau buku-buku seri ini dipelajari bersama seorang Kristen sejati yang bisa bertindak sebagai seorang mentor dan pelatih Anda, dan yang teladannya bisa diikuti secara praktis.



Hidup yang Berkelimpahan

oleh Paul Washer

Petunjuk ini bagi Anda yang mau mengikuti Yesus dengan berkelimpahan. Sebagai bantuan bagi Anda, ada 13 prinsip yang saya lampirkan yang harus kita ikuti saat kita mempelajari dan menafsirkan Firman Tuhan dengan setia. Jika Anda menemukan kebenaran di dalam Alkitab melalui buku ini, saya mengajak Anda untuk menyesuaikan kehidupan Anda berdasarkan kebenaran tersebut.

Jangan sia-siakan hidup Anda!



Dapatkanlah buku-buku ini atau yang lain secara gratis pada situs internet!

www.sastra-hidup.net

Jemaat (Gereja) yang Dikasihi Yesus

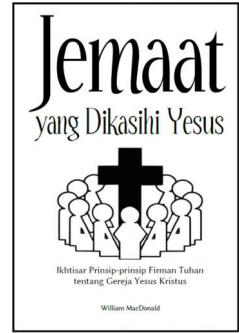
Seri Pelajaran Pokok-pokok Utama Mengenai
Jemaat (Gereja) yang Dikasihi Yesus

Seri pelajaran mengenai jemaat atau gereja Perjanjian Baru dijelaskan dengan cara yang sederhana dan sangat menantang. Buku-buku pelajaran ini berisi jawaban tentang semua pokok utama yang berkaitan dengan jemaat (gereja) Kristen secara mendalam, mudah dipahami, dan praktis. Judul-judul buku pelajaran adalah berikut ini:

1. Jemaat yang Dikasihi Yesus (*Ikhtisar pokok-pokok utama*)
2. Kebenaran-kebenaran mengenai Jemaat (Gereja) yang Sejati
3. Roh Kudus dan Karunia-karunia-Nya
4. Pembaptisan Air
5. Perjamuan Tuhan
6. Bukan Kediktatoran dan Bukan Demokrasi – Kepemimpinan dan Ketundukan dalam Umat Tuhan
7. Tindakan Pendisiplinan dalam Jemaat yang Kudus
8. Pelayanan dan Peranan Wanita dan Pria dalam Jemaat Yesus Kristus
9. Berdoalah!
10. Prinsip-prinsip Firman Tuhan mengenai Keuangan
11. Jagalah Perilaku Anda!
12. Gereja yang Berhasil – Perintisan dan Perkembangan Jemaat-jemaat Lokal
13. Pelayanan Penyembuhan!?

(dilanjutkan)

Apakah Anda siap menghadapi kebenaran-kebenaran Firman Tuhan yang telah hampir hilang?



Dapatkanlah buku-buku ini atau yang lain secara gratis pada situs internet!

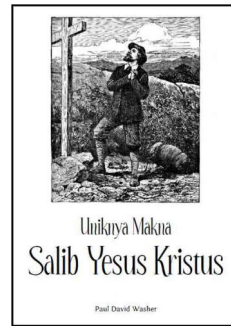
www.sastra-hidup.net

Uniknya Makna Salib Yesus Kristus

oleh Paul Washer

Salah satu beban terbesar saya adalah Salib Yesus sangat jarang dijelaskan. Tidak cukup dengan mengatakan, “Dia mati”, karena semua manusia juga mati. Kita harus mengerti bahwa kita belum memberitakan kematian Kristus dengan kuasa yang menyelamatkan hingga kita mampu menyingkirkan semua kebingungan yang berkaitan dengan kematian-Nya.

Kita juga belum menjelaskan secara terperinci makna sejati dari kematian Yesus Kristus kepada para pembaca kita yaitu bahwa Ia telah mati karena menanggung pelanggaran-pelanggaran umat-Nya. Ia menderita hukuman Ilahi karena dosa-dosa mereka. Ia juga ditinggalkan oleh Tuhan dan diremukkan di bawah murka-Nya untuk menggantikan mereka.

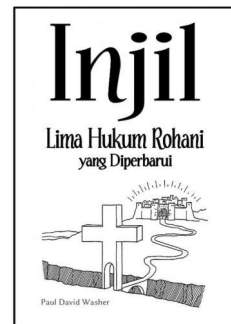


Injil yang Sejati-Lima Hukum Rohani yang Diperbarui

oleh Paul Washer

Di dunia masa kini jarang ada suatu Injil yang benar-benar sejati. Injil Modern telah menjadi suatu versi yang murahan, yang semakin diputarbalikkan. Injil palsu itu hanya berguna sebagai pengisi daftar-daftar anggota gereja, tetapi jarang bermanfaat bagi pembangunan Kerajaan Tuhan.

Buku ini menjelaskan Injil sejati yang harus dikembalikan kepada keasliannya, yaitu Injil yang tidak hanya berkuasa untuk menyelamatkan semua orang yang memeluknya, tetapi juga yang berkuasa untuk mengubah semua orang yang dipeluknya.



Jawaban atas Persoalan-persoalan Kehidupan Anda

Kehidupan ini penuh dengan persoalan. Ada yang bersifat kurang penting, ada yang bersifat lebih serius, dan ada pula yang bersifat teramat penting. Mungkin pada waktu Anda membaca kata-kata ini, Anda mungkin memiliki pertanyaan-pertanyaan tentang kesehatan, situasi keuangan, pekerjaan, keluarga, atau tentang masa depan Anda. Pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam buku ini adalah pertanyaan yang paling serius dan yang paling penting untuk dijawab oleh setiap orang.

Bacalah buku ini – mungkin lebih dari sekali, secara menyeluruh, dan dengan saksama. Anda tidak dapat mengabaikan pesan-pesan yang ada di dalamnya.

